

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Kelian Mitra Karya

Marnala Sitinjak

Akuntansi, STIE Mahaputra Riau

e-mail: riaupemi@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini dapat dikemukakan yaitu untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Kelian Mitra Karya, untuk mengetahui pengaruh partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Kelian Mitra Karya, untuk mengetahui pengaruh pengetahuan manajer terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Kelian Mitra Karya, dan untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Kelian Mitra Karya. Populasi ini adalah karyawan pada PT. Kelian Mitra Karya berjumlah sebanyak 35 orang. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang karyawan pada PT. Kelian Mitra Karya yang berkaitan dengan akuntansi, dengan metode sensus. Hasil penelitian ini Kecanggihan teknologi informasi akuntansi secara parsial berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Kelian Mitra Karya, partisipasi manajemen secara parsial berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Kelian Mitra Karya, pengetahuan manajer akuntansi secara parsial berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Kelian Mitra Karya, dan Kecanggihan teknologi informasi akuntansi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer akuntansi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Kelian Mitra Karya

Kata kunci: Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi, dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

1. Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha Indonesia telah memasuki era globalisasi dan modernisasi, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan dampak yang sangat besar di segala bidang kehidupan manusia, termasuk bidang ekonomi dan perdagangan. Hal ini dapat dilihat dari situasi perekonomian Indonesia saat ini. Perekonomian Indonesia masih dalam tahap penuh ketidakpastian, dan pertumbuhan ekonomi melemah. Menghadapi fenomena tersebut, perusahaan dituntut untuk lebih peka dan proaktif dalam melakukan aktivitas bisnis, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi sumber daya untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu sumber daya yang berperan penting dalam membantu kelancaran acara perusahaan adalah informasi (Anantan et all, 2013).

Kecanggihan teknologi berkembang pesat di masa kini bahkan mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi yang dirancang dalam membantu menghasilkan kualitas informasi yang baik bagi kebutuhan manusia. Keanekaragaman kecanggihan teknologi mempermudah pengguna dalam implementasi. Perusahaan yang terkomputerisasi dan terintegrasi mempunyai teknologi yang di dukung oleh aplikasi pendukung modern yang canggih mampu memberikan

dampak yang positif bagi para kinerja perusahaan dalam membuat laporan keuangan yang akurat, tepat waktu dan dapat dipercaya.

Teknologi informasi dapat berjalan efektif apabila anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi dengan baik dan sangat penting bagi individu. Kecanggihan teknologi informasi akan membantu perusahaan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan yang efektif.

Kadir dan Triwahyuni (2013) menjelaskan bahwa teknologi informasi adalah pendalaman pemanfaatan perlengkapan elektronika, terutama komputer, untuk mengarsipkan, mempelajari, dan membagikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, angka, dan gambar.

Pengendalian manajemen merupakan proses dimana para manajer mempengaruhi anggota organisasi lainnya untuk mengimplementasikan strategi organisasi, sedangkan proses pengendalian manajemen merupakan perilaku yang terwujud dalam interaksi antara para manajer, dan antara para manajer dengan bawahannya.

Pengetahuan yang dimiliki oleh para manajer di suatu organisasi menguasai cara mereka dalam menjalankan pengambilan keputusan, baik keputusan taktis maupun strategis. Pengetahuan yang dimiliki oleh para manajer dalam suatu organisasi juga memengaruhi mereka dalam memilih dan memakai suatu informasi, prosedur, cara-cara dan strategi yang dibutuhkan organisasi untuk mencapai tujuannya.

Brewer dan Noreen (2013) mengatakan bahwa pengetahuan manajer akuntansi adalah pengalaman dan pengetahuan khusus tentang sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi. Pengetahuan seorang manajer adalah terbentuknya dari latar belakang, pengalaman, kesadaran mereka tentang sistem informasi, dan teknologi informasi, pengakuan mereka atas potensi sistem informasi dan kemampuan untuk merencanakan strategi melalui sistem informasi.

Akuntansi pada dasarnya merupakan sebuah sistem informasi, sistem informasi disebut juga sebagai sistem informasi akuntansi yang hanya berkaitan dengan fungsi akuntansi dalam mengolah data tentang aktivitas organisasi perusahaan yang memiliki nilai ekonomi.

PT. Kelian Mitra Karya merupakan suatu perusahaan yang bergerak sebagai distributor besi baja seperti besi kawat beton, besi bulat, besi strip, besi pipa bulat, besi kotak, besi kanal UNP dan jenis besi lainnya. Teknologi yang berkembang sangat pesat membantu perusahaan untuk mencapai hasil yang maksimal dengan kecanggihan teknologi agar membantu produktivitas perusahaan.

Kasus yang terjadi pada saat transaksi penjualan dimana sistem mengalami eror penginputan. Hal ini terjadi disebabkan oleh system jaringan yang tidak bekerja dengan baik. sehingga *customer* menunggu untuk pengambilan *invoice* transaksi atau customer juga dapat meminta *invoice* manual yang ditulis secara langsung, akan tetapi pencatatan transaksi yang dilakukan secara manual tidak efisien dalam proses kerja suatu perusahaan.

Pencatatan sistem manual dalam transaksi penjualan memiliki kelemahan penghitungan manual dalam transaksi penjualan, sistem manual ini memakan waktu yang cukup lama dalam proses perhitungan transaksi penjualan yang terjadi. Sehingga perusahaan harus memakai SAP (Sistem Aplikasi Produk) untuk meningkatkan efektivitas kerja dalam perusahaan. Aplikasi inilah saat ini yang digunakan pada PT. Kelian Mitra Karya adalah SAP yang sudah berbasis online. Penghitungan transaksi penjualan sudah tidak dilakukan dengan cara manual lagi. sehingga memudahkan karyawan dalam penyusunan laporan hasil penjualan. Selain itu, kecanggihan aplikasi ini juga memudahkan melihat keuntungan yang sudah didapat. Jika dalam pencatatan manual keuntungan dapat dilihat setiap bulan, dalam

SAP keuntungan dapat dilihat setiap hari. Sistem inilah yang memudahkan pekerjaan karyawan.

Transaksi Pembayaran yang dilakukan oleh customer dapat berupa cash dan e-money (*debit card and credit card*). Proses transaksi juga dapat dilakukan dengan *mixed transaction* sehingga customer memudahkan customer dalam proses transaksi pembayaran yang ada. Pembayaran yang diinput di id-post online dengan adanya *information technology sophistication* (kecanggihan teknologi informasi) memudahkan perusahaan dalam proses transaksi sehingga tidak sulit untuk mengetahui jumlah transaksi yang terjadi atau kesalahan penginputan dalam transaksi penjualan yang terjadi.

Fenomena efektivitas sistem informasi akuntansi belum terintegrasi dengan baik maka pemrosesan sistem kurang tepat waktu, efektifitas dan efisiensi waktu sangatlah kurang untuk perusahaan dan juga terjadi kesalahan baik di sengaja maupun tidak disengaja oleh karyawan. Pengendalian internal kurangnya pengawasan atas penyajian laporan keuangan oleh PT. Kelian Mitra Karya, sehingga belum berjalan sesuai dengan tujuan yang dicapai oleh perusahaan. Penelitian mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi telah banyak dilakukan, tetapi masih terdapat ketidakkonsistenan pada hasil penelitian yang telah dilakukan. Perbedaan hasil penelitian dapat dilihat dalam Tabel Research Gap dibawah ini.

Tabel 1
Research Gap

No	Variabel	Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Kecanggihan Teknologi Informasi	Ratnaningsih <i>et al</i> (2014)	Berpengaruh positif
		Leonardo (2019)	Tidak berpengaruh
2.	Partisipasi Manajemen	Ratu Fauziah H (2021)	Berpengaruh positif
		Dewitriyani <i>et al</i> (2017)	Tidak berpengaruh
3.	Pengetahuan Manager Akuntansi	Evi Seviani (2017)	Berpengaruh positif
		Fitri Agustina <i>et al</i> (2020)	Tidak berpengaruh

Perbedaan penelitian pada variabel penggunaan Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi menurut penelitian Ratnaningsih *et al* (2014) yang menemukan bahwa Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, berbeda dengan hasil penelitian Leonardo (2019) yang menemukan bahwa penggunaan Kecanggihan Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Demikian pula pada variabel Partisipasi Manajemen terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi menurut Ratu Fauziah H (2021) yang menemukan bahwa adanya hubungan yang signifikan pada variabel Partisipasi Manajemen terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, berbeda dengan hasil penelitian Dewitriyani *et al* (2017) yang menemukan bahwa Partisipasi Manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Kemudian perbedaan penelitian pada variabel Pengetahuan Manager Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi menurut Evi Seviani (2017) Pengetahuan Manager Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, berbeda dengan hasil penelitian Fitri Agustina *et al* (2017) yang berpendapat bahwa Pengetahuan Manager Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Ketidak konsistenan dari hasil penelitian terdahulu membuat penelitian mengenai Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi masih dianggap sebuah masalah yang menarik untuk diteliti. Berangkat dari permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut

mengenai faktor-faktor perilaku apa saja yang mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, dalam hal ini terkhusus pada PT.Kelian Mitra Karya.

Perumusan masalah pada penelitian ini dapat terdiri dari apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT.Kelian Mitra Karya ?, apakah partisipasi manajemen berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Kelian Mitra Karya ?, apakah pengetahuan manajer berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Kelian Mitra Karya ?, dan apakah kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Kelian Mitra Karya ?.

Tujuan dari penelitian ini dapat dikemukakan yaitu untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Kelian Mitra Karya, untuk mengetahui pengaruh partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT.Kelian Mitra Karya, untuk mengetahui pengaruh pengetahuan manajer terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT.Kelian Mitra Karya, dan untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Kelian Mitra Karya.

2. Kajian Pustaka / Kajian teori

a. Kecanggihan Teknologi

Anatan dan Lena (2013), menjelaskan kecanggihan teknologi informasi bila diaplikasikan pada rantai aktivitas akan menghasilkan produk yang memiliki nilai tinggi.

b. Partisipasi Manajemen

George dalam Mangkunegara (2013) menjelaskan partisipasi manajemen adalah perilaku manajerial yang tidak otokratik yang paling sedikit mempunyai dua aspek, yaitu membatasi metode kerja bawahan dan mengontrol penyesuaian bawahan.

Lesmana dan Surjanto (2014) dalam memberikan penjelasan partisipasi manajemen puncak adalah dukungan yang diperlukan untuk memotivasi para pelaksananya. Tanpa partisipasi aktif akan dapat memberikan peluang bagi para pelaksana untuk mempermainkan sistem, bahkan meskipun manajemen puncak sudah cukup berpartisipasi dalam proses review dan pengesahan kadang-kadang masih ada manajer yang mencoba untuk mencari lubang-lubang kelemahan.

c. Pengetahuan Manajer

Garrison dan Brewer (2013) adalah, manajer akuntansi sering disebut sebagai controller. Controller adalah salah satu bagian manajemen puncak yang mempunyai fungsi aktif pada perencanaan, pengelolaan dan pengambilan keputusan yang akan mempengaruhi perusahaan secara keseluruhan.

d. Sistem Informasi Akuntansi

Azhar (2017), mengungkapkan tujuan sistem informasi akuntansi adalah mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari, mendukung proses pengambilan keputusan, membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal, mengumpulkan dan memasukkan data transaksi kedalam sistem informasi akuntansi, mengolah data transaksi, menyimpan data untuk tujuan di masa mendatang, memberi pemakai atau pemberi keputusan (manajemen) informasi yang mereka perlukan, serta mengontrol semua proses yang terjadi.

Azhar (2017) mengemukakan tiga fungsi sistem informasi akuntansi yang harus dilihat secara bersamaan karena memiliki hubungan yang erat satu sama lainnya,

ketiga fungsi tersebut antara lain, mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari, mendukung proses pengambilan keputusan, membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji (2015) menyatakan sistem informasi akuntansi adalah Sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Efektivitas informasi harus dievaluasi dalam kaitannya dengan tujuan untuk pengambilan keputusan. Efektivitas kemudian adalah metode yang dibuat untuk mengambil keputusan, informasi yang sudah diolah dengan teknologi oleh pembuat keputusan, dan kapasitas pembuat keputusan untuk proses informasi (Gelinas and Dull, 2012).

Hubungan kecanggihan teknologi informasi dan efektivitas sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan dengan pemikiran bahwa sistem yang memiliki kecanggihan informasional yang baik akan membantu perusahaan menghasilkan informasi yang cepat dan akurat untuk pembuatan keputusan yang efektif, (Huber, 2012).

Pengaruh Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Dukungan partisipasi manajemen jelas diperlukan agar proyek sistem berhasil. Dukungan penuh dari manajemen puncak harus diterima tim, paling tidak selama masa anggaran proyek sistem, hal ini dikarenakan butuh waktu yang lama bagi sebuah tim untuk menyelesaikan proyek sistem, dari mulai investigasi sampai implementasi. Bahkan ada yang memerlukan waktu dua sampai tiga tahun. Tidak mungkin dalam waktu selama itu, tidak mendapat dukungan partisipasi manajemen, (Ma'arif dan Hendri, 2014).

Bodnar Dan Hapwood (2013), menyatakan bahwa faktor – faktor yang memengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi yaitu pengguna teknologi, keahlian pemakai, partisipasi pemakai, pelatihan, dukungan manajemen puncak, dan konflik pemakai.

Menurut Ismail (2013:59), menyatakan bahwa: partisipasi manajer dapat mempengaruhi pengguna untuk mengembangkan perilaku positif yang akan meningkatkan efektivitas sistem.

Partisipasi manajemen merupakan manajemen yang ikut terlibat langsung dalam melakukan pelaksanaan sistem informasi dan merancang strategi untuk meningkatkan sistem informasi yang akan digunakan. Dukungan yang diberikan manajemen menjadi sebagai pedoman dalam menerapkan komitmen dan dukungan atas berbagai sumber daya yang dibutuhkan bagi perusahaan (Mooney, 2014).

Pengaruh Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sehubungan dengan peran informasi, manajer adalah pimpinan suatu kelompok. Ia seyogianya mempunyai gambaran dari keseluruhan kelompok mengenai kekuatan, kelemahan, dan keperluannya. Dengan pengetahuan itu, manajer memproses arus informasi dari dan kepada kelompoknya, dan menggunakan yang sesuai dengan keperluannya, (Amsyah, 2015). Menurut Kouser, et.al (2011), menyatakan bahwa pengetahuan manajer akuntansi dan partisipasi manajer dalam pelaksanaan dan pengembangan SIA memiliki hubungan yang kuat dengan efektivitas sistem informasi akuntansi.

3. Metode Penelitian

Sugiyono (2015) berpendapat populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berkenaan dengan penelitian ini, maka akan dijadikan populasi ini adalah karyawan pada PT. Kelian Mitra Karya berjumlah sebanyak 35

orang. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang karyawan pada PT. Kelian Mitra Karya yang berkaitan dengan akuntansi, dengan metode sensus.

Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan pertama wawancara, wawancara adalah metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai obyek penelitian, kedua kuesioner, kuesioner adalah pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan ataupun pernyataan yang diajukan kepada responden untuk dijawab dengan memberikan angket. Pada umumnya isi materi kuesioner menjadi identitas responden dan butir-butir pertanyaan atau pernyataan variabel beserta alternatif jawaban.

Teknik analisis data penelitian ini terdiri dari uji hipotesis, uji asumsi klasik dan uji validitas dan reliabilitas.

Riduwan (2014:73) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keahlian suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga kolerasi antara bagian-bagian dari alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

Distribusi (tabel-t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$) Kaidah kepuasan jika :

$r_{\text{hit}} > r_{\text{tab}}$ berarti indikator valid

$r_{\text{hit}} < r_{\text{tab}}$ berarti indikator tidak valid

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks kolerasinya (r) sebagai berikut:

Antara 0.800 – 1.000 : Sangat Tinggi

Antara 0.600 – 0,799 : Tinggi

Antara 0.400 – 0.599 : Cukup

Antara 0.200 – 0,399 : Rendah

Antara 0.000 – 0.199 : Sangat Rendah (Tidak Valid)

Riduwan (2014) uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketetapan alat pengumpulan data (*instrument*) yang digunakan. Untuk menguji reliabilitas digunakan metode *alpha crombach's* dimana suatu pengukuran dikatakan reliabel apabila *alpha crombach's* lebih besar dari 0,6.

Uji Asumsi Klasik

Nyoto (2015) uji asumsi klasik merupakan terjemahan dari *classical linear regression model* (CLRM) yang merupakan asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi linear dengan *ordinary least square* (OLS).

Uji Normalitas

Menurut Sunyoto (2013) dalam menentukan data berdistribusi normal atau tidak, cukup membandingkan antara data ril atau nyata dengan garis kurva yang berbentuk, apakah mendekati normal atau memang normal sama sekali, jika data ril membentuk garis kurva cenderung tidak simetri terhadap mean (U), maka dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal dan sebaliknya. Untuk meningkatkan hasil uji normalitas data, maka peneliti menggunakan uji Grafik Histogram, Normal Probability Plot dan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Metode grafik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat normal probability plot. Normal probability plot adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini, jika data

menyebarkan disekitar garis diagonal sebagai representasi pola distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan exact test Monte Carlo dalam melakukan pengujian Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat confidence level sebesar 95%. Menurut Ghozali (2016), dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas menggunakan exact test Monte Carlo adalah sebagai berikut :

- a. Apabila probabilitas signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka data yang sedang diuji terdistribusi secara normal.
- b. Apabila probabilitas signifikansi lebih kecil sama dengan 0,05 maka data yang sedang diuji tidak terdistribusi secara normal

Uji Multikolenieritas

Menurut Sunyoto (2013) uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas atau independen variabel ($X_{1,2,...,n}$) dimana diukur keeratan hubungan antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien kolerasi (r). Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel independen mengandung kolerasi atau tidak. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 maka antar variabel independen (ukuran perusahaan, keputusan investasi dan struktur modal) tidak terjadi multikolenieritas.

Uji Heterodekastisitas

Menurut Sunyoto (2013) dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residul mempunyai varian yang sama disebut homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut heterokedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heterokedastisitas. Dalam melakukan pendektesian terhadap heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Scatterplot* dan uji Glejser.

Uji Glejser untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independent. Jika nilai signifikansi antara variabel independent dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Ghozali, 2016).

Analisis Regresi Linier Berganda

Model penelitian ini menggunakan analisis liner berganda pada hipotesis pertama dan hipotesis kedua serta hipotesis ketiga, tujuan dari model penelitian dengan menggunakan rumus ini yaitu untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan persamaan regresi linier berganda pada hipotesis pertama dan kedua, rumusnya sebagai berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Efektivitas Sistim Informasi Akuntansi

b1 = Koefisien variabel bebas 1

X1 = Kecanggihan Teknologi Informasi Akuntansi

b2 = Koefisien variabel bebas 2

X2 = Partisipasi Manajemen

b3 = Koefisien variabel bebas 3

X3 = Pengetahuan Manajer Akuntansi

e = *Standar error*

Pengujian Hipotesis

Menurut Sekaran (2012) studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan anatara kebebasan dua atau lebih faktor dalam suatu situasi.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Pengujian secara parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (mandiri) dan juga melihat variabel bebas yang mempunyai pengaruh yang paling kuat terhadap variabel terikat. Uji parsial ini dilakukan dengan melihat ketentuan sebagai berikut ini:

- Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variabel bebas secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti variabel bebas secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji signifikan (uji F) atau uji simultan, digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (yang terdiri dari dua variabel atau lebih) secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat (dependent variabel). Untuk membuktikan hal tersebut, maka dilakukan uji statistik F yaitu membandingkan F hitung dengan F tabel, dengan ketentuan sebagai berikut ini:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima, maka variabel bebas secara simultan memberikan pangaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka variabel bebas secara simultan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan penelitian ini terdiri dari beberapa langkah diantaranya adalah

a. Uji Validitas

Dari hasil perhitungan pada kecanggihan teknologi informasi akuntansi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer akuntansi serta efektivitas sistem informasi akuntansi adalah dengan cara membandingkan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut ini hasil dari validitas pada penelitian ini :

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Kecanggihan Teknologi Informasi Akuntansi

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X1.1	0,819	0,333	Valid
2	X1.2	0,864		Valid
3	X1.3	0,706		Valid
4	X1.4	0,690		Valid
5	X1.5	0,718		Valid
6	X1.6	0,849		Valid

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan Tabel 1, bahwa nilai *corrected item-total correlation* (r_{hitung}) dari hasil pengujian data yang diperoleh lebih besar dibandingkan 0,333 (r_{tabel}) dengan demikian semua item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Butir Parsitipasi Manajemen

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X2.1	0,607	0,333	Valid
2	X2.2	0,517		Valid

3	X2.3	0,749		Valid
4	X2.4	0,696		Valid
5	X2.5	0,657		Valid
6	X2.6	0,499		Valid
7	X2.7	0,695		Valid
8	X2.8	0,606		Valid

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan Tabel 2, bahwa nilai *corrected item-total correlation* (r hitung) dari hasil pengujian data yang diperoleh lebih besar dibandingkan 0,333 (r tabel) dengan demikian semua item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Pengetahuan Manajer Akuntansi

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X3.1	0,789	0,333	Valid
2	X3.2	0,790		Valid
3	X3.3	0,716		Valid
4	X3.4	0,641		Valid

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan Tabel 3, bahwa nilai *corrected item-total correlation* (r hitung) dari hasil pengujian data yang diperoleh lebih besar dibandingkan 0,333 (r tabel) dengan demikian semua item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Y1.1	0,470	0,333	Valid
2	Y1.2	0,404		Valid
3	Y1.3	0,477		Valid
4	Y1.4	0,378		Valid
5	Y1.5	0,368		Valid
6	Y1.6	0,348		Valid
7	Y1.7	0,380		Valid
8	Y1.8	0,390		Valid
9	Y1.9	0,502		Valid
10	Y1.10	0,374		Valid

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan Tabel 4, bahwa nilai *corrected item-total correlation* (r hitung) dari hasil pengujian data yang diperoleh lebih besar dibandingkan 0,333 (r tabel) dengan demikian semua item pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat uji untuk mengetahui tingkat kestabilan dari suatu alat ukur dikatakan reliabel dalam beberapa kali penggunaannya untuk mengukur kelompok atau subjek yang sama akan menghasilkan data yang relatif sama, selama aspek dalam diri kelompok atau subjek yang diukur belum berubah. Untuk menguji reliabilitas digunakan metode *cronbach's alpha* dimana suatu pengukuran dikatakan reliabel

apabila *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6. Berikut ini adalah tabel hasil uji reliabilitas.

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas

No	Varibel	α hitung	α standar	Keterangan
1	Kecanggihan Teknologi Informasi Akuntansi	0,920	0,6	Reliabel
2	Partisipasi Manajemen	0,871	0,6	Reliabel
3	Pengetahuan Manajer Akuntansi	0,874	0,6	Reliabel
4	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	0,746	0,6	Reliabel

Sumber : Data olahan

Bersadarkan Tabel 5, dapat dilihat bahwa nilai α hitung dari variabel kecanggihan teknologi informasi akuntansi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer akuntansi serta efektivitas sistem informasi akuntansi lebih besar dari 0,6 maka dapat dinyatakan bahwa reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul dari setiap variabel dependen dan independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk meningkatkan hasil uji normalitas data, maka peneliti menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah sebagai berikut :

Tabel 6
Kolmogorov-Smirnov (K-S)

		KTIA	PM	PMA	ESIA
N		35	35	35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	23,5143	30,0571	14,6571	38,0286
	Std. Deviation	5,06064	5,76471	4,15822	5,08450
Most Extreme Differences	Absolute	,127	,118	,132	,134
	Positive	,100	,097	,126	,078
	Negative	-,127	-,118	-,132	-,134
Test Statistic		,127	,118	,132	,134
Asymp. Sig. (2-tailed)		,170 ^c	,200 ^{c,d}	,127 ^c	,113 ^c
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					
c. Lilliefors Significance Correction.					
d. This is a lower bound of the true significance.					

Hasil uji pada Tabel 6, diketahui bahwa besarnya nilai Test Statistic untuk kecanggihan teknologi informasi akuntansi adalah 0,127 dan Asymp. Signifikansi 0,170. Test Statistic untuk partisipasi manajemen adalah 0,118 dan Asymp. Signifikansi 0,200. Test Statistic untuk pengetahuan manajer akuntansi adalah 0,132 dan Asymp. Signifikansi 0,127. Test Statistic untuk efektivitas sistem informasi akuntansi adalah 0,134 dan Asymp. Signifikansi 0,113. Jika nilai signifikansi \leq dari 0.05 maka data tidak berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi \geq 0.05 maka data berdistribusi normal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi akuntansi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer akuntansi serta efektivitas sistem

informasi akuntansi nilai signifikansi ≥ 0.05 maka data residual berdistribusi normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam melakukan pendektasian terhadap heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut :

Tabel 7
Uji Glejser pada Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,501	2,499		2,601	,014
	KTIA	-,107	,079	-,254	-1,357	,185
	PM	-,017	,067	-,045	-,247	,807
	PMA	-,087	,091	-,170	-,958	,346

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Tabel 7, pada pengujian heterokedastisitas dengan menggunakan uji Glejser dapat diketahui yaitu nilai signifikan kecanggihan teknologi infotmasi akuntansi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer akuntansi lebih besar $> 0,05$ sehingga tidak terjadi adanya gejala heterokedastisitas pada penelitian ini.

3. Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel independen mengandung kolerasi atau tidak. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 maka antar variabel independen kecanggihan teknologi informasi akuntansi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer akuntansi serta efektivitas sistem informasi akuntansi tidak terjadi multikolinieritas. Berikut ini hasil uji multikolinieritas :

Tabel 8
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	KTIA	,806	1,241
	PM	,850	1,177
	PMA	,894	1,118

a. Dependent Variable: ESIA

Dari hasil Tabel 8, diketahui nilai dari toleransi pada kecanggihan teknologi informasi akuntansi sebesar 0,806 dan nilai VIF sebesar 1,241. Nilai dari toleransi pada partisipasi manajemen sebesar 0,850 dan nilai VIF sebesar 1,177. Nilai dari toleransi pada pengetahuan manajer akuntansi sebesar 0,894 dan nilai VIF sebesar 1,118. Dengan demikian ke tiga variabel independen dalam penelitian ini masih lebih kecil dari pada 10 (VIF < 10). Maka dapat disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa ke tiga variabel independen penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

d. Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independen* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *dependen*:

Tabel 9
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,842	3,884		3,049	,005
	KTIA	,516	,122	,513	4,217	,000
	PM	,283	,105	,321	2,705	,011
	PMA	,379	,141	,310	2,684	,012

a. Dependent Variable: ESIA

- Kecanggihan teknologi informasi akuntansi dengan nilai t-hitung sebesar 4,217 dan nilai t-tabel sebesar 2,039 sehingga $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $4,217 > 2,039$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima yang berarti kecanggihan teknologi informasi akuntansi secara parsial berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Kelian Mitra Karya.
- Partisipasi manajemen dengan nilai t-hitung sebesar 2,705 dan nilai t-tabel sebesar 2,039 sehingga $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $2,705 > 2,039$ tingkat signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima yang berarti partisipasi manajemen secara parsial berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Kelian Mitra Karya.
- Pengetahuan manajer akuntansi dengan nilai t-hitung sebesar 2,684 dan nilai t-tabel sebesar 2,039 sehingga $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $2,684 > 2,039$ tingkat signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima yang berarti pengetahuan manajer akuntansi secara parsial berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Kelian Mitra Karya.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independen* (kecanggihan teknologi informasi akuntansi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer akuntansi) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen* (efektivitas sistem informasi akuntansi).

Tabel 10
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	553,648	3	184,549	17,586	,000 ^b
	Residual	325,323	31	10,494		
	Total	878,971	34			

a. Dependent Variable: ESIA

b. Predictors: (Constant), PMA, PM, KTIA

Berdasarkan pada Tabel 10, menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 17,586 sedangkan F-tabel sebesar 3,30 dengan df pembilang =3, df penyebut =31 dan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ sehingga $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$. Dengan demikian maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara kecanggihan teknologi informasi akuntansi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer

akuntansi secara simultan atau bersama-sama terhadap efektivitas system informasi akuntansi pada PT. Kelian Mitra Karya.

Pembahasan

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Kelian Mitra Karya

Dari hasil analisis secara variabel kecanggihan teknologi informasi akuntansi dengan nilai t-hitung sebesar 4,217 dan nilai t-tabel sebesar 2,039 sehingga $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $4,217 > 2,039$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima yang berarti kecanggihan teknologi informasi akuntansi secara parsial berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Kelian Mitra Karya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suprihati, LMS dan Kristiyanti (2021) dengan judul penelitian kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer akuntansi dalam efektivitas sistem informasi akuntansi PT Indah Yatama Air Cargo Jateng. Menyatakan hasil pengujian hipotesis bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer akuntansi secara parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Kelian Mitra Karya

Dari hasil analisis secara variabel partisipasi manajemen dengan nilai t-hitung sebesar 2,705 dan nilai t-tabel sebesar 2,039 sehingga $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $2,705 > 2,039$ tingkat signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima yang berarti partisipasi manajemen secara parsial berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Kelian Mitra Karya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratu Fauziah Hanum (2021) dengan judul penelitian pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Cabang Bandung. Menyatakan bahwa hasil pengujian hipotesis kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di BPJS Kesehatan Cabang Bandung

Pengaruh Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Kelian Mitra Karya

Dari hasil analisis secara variabel pengetahuan manajer akuntansi dengan nilai t-hitung sebesar 2,684 dan nilai t-tabel sebesar 2,039 sehingga $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $2,684 > 2,039$ tingkat signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima yang berarti pengetahuan manajer akuntansi secara parsial berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Kelian Mitra Karya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi Seviani (2017) dengan judul penelitian pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi pada Hotel Berbintang 3 dan 4 di Yogyakarta. Menyatakan bahwa hasil penelitian kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Akuntansi, Partisipasi manajemen dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Kelian Mitra Karya

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 17,586 sedangkan F-tabel sebesar 3,30 dengan df pembilang =3, df penyebut =31 dan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ sehingga F-hitung > F-tabel. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara kecanggihan teknologi informasi akuntansi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer akuntansi secara simultan atau bersama-sama terhadap efektivitas system informasi akuntansi pada PT. Kelian Mitra Karya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningsih dan Suaryana (2014) dengan judul penelitian pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, serta pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

5. Simpulan dan Saran

Simpulan penelitian ini yang dapat dihasilkan diantaranya adalah :

- Kecanggihan teknologi informasi akuntansi secara parsial berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Kelian Mitra Karya.
- Partisipasi manajemen secara parsial berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Kelian Mitra Karya.
- Pengetahuan manajer akuntansi secara parsial berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Kelian Mitra Karya.
- Kecanggihan teknologi informasi akuntansi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer akuntansi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Kelian Mitra Karya.

Saran penelitian ini diantaranya adalah :

- Manajemen perlu mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas teknologi informasi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan serta mengikuti perkembangan teknologi. Selain itu, keterlibatan manajemen dan pengetahuan manajer akuntansi terus dievaluasi dan ditingkatkan untuk pencapaian tujuan perusahaan secara maksimal.
- Diperlukannya pelatihan, pengembangan pendidikan terkait, dan informasi lebih lanjut dan secara terus-menerus oleh pihak perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan manajemen, meningkatkan kemampuan, dan keahliannya.

Daftar Pustaka

- Aditya dan Widhiyani. 2018. *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Pada Efektivitas SIA dengan Dukungan Manajemen Puncak, dan Kemampuan Teknik Personal sebagai Pemoderasi*. Universitas Udayana Bali. repository
- Amsyah, Zulkifli. 2015. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Anatan, Lina dan Lena, Ellitan. 2013. *Manajemen Inovasi (Transformasi Menuju. Organisasi Kelas Dunia)*. Bandung : CV. Alfabeta
- Azhar, Susanto. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi –. Pemahaman Konsep Secara Terpadu, Edisi Perdana, Cetakan pertama*. Bandung: Lingga Jaya
- Bodnar, George H., and. Hopwood, William S. 2013. *Accounting Information System*. Yogyakarta : ANDI
- Brewer dan Noreen, Garrison. 2013. *Akuntansi Manajerial Buku 1, Edisi 14*. Jakarta : Salemba Empat
- Cragg, P., Mills.A., Suraweera,T. 2013. *Understanding IT Management in SMEs. Electronic Journal Information Systems Evaluation*, 13 (1).

- Dwitrayani, Widanaputra dan Dwija Putri. 2017. *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi dan Kepuasan Pengguna pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung*. Universitas Udayana Bali. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6.1.
- Evi Seviani. 2017. *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Berbintang 3 dan 4 di Yogyakarta*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. repository.umy.ac.id
- Fatma Fathi HS. 2019. *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan dan Pengetahuan Pengurus terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Wilayah Ciputat*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. repository.uishj.ac.id
- Fitri Agustina dan Debby Putri PS. 2020. *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer, Pelatihan dan Pengalaman Kerja terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi*. Institut Informatika & Bisnis Darmajaya. repository.iibd.ac.id
- Garrison, Noreen, dan Brewer. 2013. *Akuntansi Manajerial. Edisi ke-11*. Jakarta : Salemba Empat
- Gelinas, Ulrich & Dull, B. Richard. 2012. *Accounting Informations System*, 9th ed. South Western Cengage Learning
- Ghozali Imam, 2016. *Aplikasi Multivariete Undip*. Semarang
- HRD PT.Kelian mitra karya.2022. *Latar belakang perusahaan*. Pekanbaru
- Huber, GP. A, 2012. *Theory of The Effectof Advanced Information Technology on Organizational Design, Intelligence and Decision Making*. Academy of Management Review.
- Ismail, 2013. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Prenadamedia
- Kadir, Abdul dan Triwahyuni, Terra Ch. 2013. *Pengantar Teknologi Informasi Edisi. Revisi*. Yogyakarta: Andi. Alsarayreh
- Komala, Adeh, Ratna. 2012. *The Influence Of The Accounting Manager Knowledge And The Top Management Support to The Accounting Information System And It's Impact on The Quality of Accounting Information: Survey In Management Institution of Zakat In Bandung*. 3rd International Conference On Business And Economic Research (3rd Icer 2012) Proceeding
- Kouser, R., G. e Rana, dan F. A. Shahzad. 2011. *Determinants of AIS Effectiveness: Assessment thereof in Pakistan*. International Journal of Contemporary Business Studies. Vol. 2, No. 12: 6-21.
- Kristiani, Wahyu. 2013. *Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual Pegawai PT. Kim Eng Sekuritas Indonesia*. Jurnal Akuntansi Universitas Gunadarma.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat
- Laudon, Kenneth, C., dan Jane, Laudon, P. 2015. *Essential of Management Information System, Fifth Edition, Terjemahan: Chriswan Sungkono dan Machmudin Eka P*. Prentice – Hall, Inc, Upper Saddle River. New Jersey
- Lesmana, Rico dan Surjanto, Rudy. 2014. *Financial Performance Analyzing*. Jakarta : PT Gramedia,
- Leonardo. 2019 *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Manajemen Partisipasi, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*

- pada PT Nusa Abadi Sukses Artha Medan. Universitas Sumatera Utara Medan. repository.usum.ac.id
- Mangkunegara, A.A Prabu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Ma'arif , M Syamsul dan Hendri Tanjung. 2003. *Manajemen Operasi..* : Bogor PT Grasindo
- McLeod Jr, Raymod dan George P Schell. 2014. *Sistem Informasi Manajemen Edisi 10*. Jakarta : Salemba Empat
- Nyoto, 2015, *Metodologi Penelitian Teori dan Aplikasi*, UR Press, Pekanbaru.
- Ratu Fauziah Hanum. 2021. *Pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Cabang Bandung*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas. Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan Vol 15 No 1, Februari 2021 Hal 469-481 ISSN 2088-5008 E-ISSN 2722-4104
- Ratnaningsih dan Suaryana. 2014. *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*. Universitas Udayana Bali. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1 (2014):1-16 ISSN: 2302-8556
- Riduwan. 2014. *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Alfabeta, Bandung
- Romney, Marshall dan Paul John Steinbart. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information System* (edisi 13): Prentice Hall.
- Sadiyoko, A., Tesavrita, C., dan Suhandi, I. 2012. *Penggunaan Technology Acceptance Model Sebagai Dasar Usulan Perbaikan Fasilitas pada Layanan Mobile Internet*. Simposium Nasional RAPI, 8, 1-14
- Sekaran Uma, 2012. *Research Methods For Business*, Salemba Empat, Jakarta
- Sudrajat Ajat dan Ompusunggu Arles Parulian. 2015. *Pemanfaatan teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan Pajak*. Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP Vol. 2, No. 2, Desember 2015, hal 193 - 202 ISSN2339 – 1545.
- Suprihati, LMS dan Kristiyanti. 2021. *Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi Dalam Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi PT Indah Yatama Air Cargo Jateng*. Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Pajak, ISSN 1412-629X I E-ISSN 2579-3055
- Supriadi, Moh, Anwar Sidiq, Aslichah. 2021. *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*. Universitas Darul'Ulum Jombang. Jurnal National Conference Multidisciplinary Vol. 1 No.1 – 2021
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung
- Sunyoto Danang, 2013, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, PT. Refika Aditama, Bandung
- Sutarman. 2014. *Pengantar teknologi Informasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Soekartawi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Karya Utama
- Windha F.K, A.A Istri., dan Dharmadiaksa, IB. 2013. *Pengaruh Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 5(3): h: 690-706.